

## UTBK di UB Diikuti Tujuh Peserta Difabel

Achmad Sarjono - [JATIM.INDONESIASATU.ID](http://JATIM.INDONESIASATU.ID)

May 23, 2022 - 10:49



*Peserta difabel tuna netra Iva Salsabila dan pendamping Maria Ulfa Darmawan.*

KOTA MALANG - Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) di Universitas Brawijaya (UB) diikuti tujuh peserta difabel. Lima peserta tuna daksa telah mengikuti tes pada sesi pertama, Selasa (17/05/2022), sedangkan dua peserta tuna netra mengikuti tes pada Kamis (19/05/2022).

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. drh. Aulanni'am, DES menyampaikan, para peserta difabel diberikan tempat khusus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik (FISIP) dan Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) yang memiliki aksesibilitas untuk difabel.



Dalam mengerjakan soal UTBK, peserta difabel tuna netra didampingi oleh pendamping yang bertugas membantu membacakan soal dan menginput jawaban melalui komputer sesuai jawaban yang diberikan peserta.

“Alhamdulillah tidak kesulitan saat mengerjakan soal, tetapi harus berburu dengan waktu karena banyak soal dengan bacaan yang panjang,” ungkap salah satu peserta tuna netra Iva Salsabila.

Ia menambahkan, akses menuju lokasi ujian juga dapat dengan mudah dijangkau melalui denah dan petunjuk.

“Mencari lokasi ujian cukup mudah, dan dengan adanya bantuan pendamping sangat memudahkan sekali,” kata peserta lulusan SMAN 1 Bululawang ini.

Sama halnya dengan Iva, peserta UTBK dari SMAN 1 Gondanglegi Dewinta Sasi Kirana juga mengapresiasi pelaksanaan UTBK di UB.

“Sebelumnya, saya sudah persiapan dari rumah dengan melakukan pengecekan lokasi secara virtual melalui laman Selma. Dan ketika datang di UB langsung diarahkan oleh petugas, sehingga tidak kesulitan mencari lokasi,” ujar Dewinta.



Kegiatan UTBK di UB dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, sarung tangan, sterilisasi ruangan, fasilitas mencuci tangan, dan menjaga jarak antar peserta.

“Pelaksanaan UTBK di UB sangat tertib, prosesnya ketat, saat datang langsung diminta mencuci tangan di tempat yang disediakan,” ungkap peserta yang memilih Pendidikan Sosiologi dan Pendidikan IPS di UM ini. (Irene)